

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilaksanakannya asuhan keperawatan pada Ny. K dengan masalah keperawatan nausea akibat *post* kemoterapi kanker payudara, maka disusun simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengkajian pada pasien dengan nausea akibat *post* kemoterapi yaitu subyek laporan kasus berjenis kelamin perempuan berusia 46 tahun dengan diagnose medis kanker payudara stadium IV dan saat ini telah menjalani kemoterapi seri ketiga. Keluhan utama pasien mengatakan setelah melakukan kemoterapi mengeluh mual dan merasa ingin muntah, mengeluh mulut terasa pahit sehingga tidak nafsu makan dan badan terasa lemas. Keadaan umum pasien compos mentis, pasien tampak pucat, adapun hasil pemeriksaan fisik, pasien didapatkan hasil Suhu : 36°C, Pernapasan : 20x/menit, Nadi : 70x/menit, Tekanan darah : 110/80mmHg. Pada saat inspeksi di bagian payudara, tampak payudara kiri terdapat luka terbuka.
2. Diagnosis keperawatan yang muncul pada Ny. K yaitu nausea berhubungan dengan efek agen farmakologis (obat kemoterapi) dibuktikan dengan pasien mengatakan setelah melakukan kemoterapi mengeluh mual dan merasa ingin muntah, mengeluh mulut terasa pahit sehingga tidak nafsu makan. Pasien juga mengatakan badan terasa lemas, pasien tampak pucat.
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan selama 5 x 1 jam yaitu intervensi berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia yaitu intervensi utama

mencakup manajemen mual dan manajemen muntah dengan terapi relaksasi napas dalam dan terapi relaksasi otot progresif.

4. Implementasi keperawatan yang telah dilaksanakan disesuaikan dengan rencana keperawatan yang sudah ditetapkan. Adapun waktu implementasi dimulai dari tanggal 11 – 15 April 2025. Implementasi keperawatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang telah ditetapkan yaitu intervensi utama yaitu manajemen mual dan manajemen muntah. Implementasi manajemen mual dan muntah dilakukan dengan terapi relaksasi napas dalam yang dilakukan selama 5 menit dan terapi relaksasi otot progresif selama 10 menit
5. Evaluasi keperawatan disesuaikan dengan Standar Luar Keperawatan Indonesia. Setelah pemberian intervensi keperawatan pada Ny. K selama 5 x 1 jam didapatkan hasil evaluasi sebagai berikut: keluhan mual menurun, perasaan ingin muntah menurun, perasaan asam di mulut menurun, nafsu makan meningkat, pucat membaik.
6. Analisis asuhan keperawatan pada Ny. K dengan keluhan nausea akibat *post* kemoterapi kanker payudara menunjukkan kesesuaian dengan temuan dalam jurnal-jurnal sebelumnya yang menyatakan bahwa terapi relaksasi napas dalam dan terapi relaksasi otot progresif dapat mengurangi keluhan nausea yang dialami pasien.

B. Saran

1. Bagi Pemegang Program Penyakit Tidak Menular di UPTD Puskesmas Mengwi III

Puskesmas disarankan untuk menyusun dan melaksanakan program promotif serta preventif yang secara khusus ditujukan untuk menangani keluhan nausea yang umum dialami oleh pasien kanker payudara setelah menjalani kemoterapi. Program ini dapat meliputi penerapan teknik relaksasi seperti latihan napas dalam selama 5 menit dan relaksasi otot progresif selama 10 menit yang dilakukan secara rutin selama 5 hari berturut-turut.

2. Bagi Penulis Selanjutnya

Penulis berharap laporan kasus ini dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya dan dapat dikembangkan sesuai dengan teori keperawatan, khususnya dalam penanganan mual pada pasien kanker payudara pasca kemoterapi. Dengan demikian, laporan kasus ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan intervensi keperawatan yang lebih efektif dan holistik.

3. Bagi Pasien Kanker Payudara dan Keluarga Pasien

Penulis berharap pasien kanker payudara dapat melanjutkan latihan relaksasi napas dalam dan terapi relaksasi otot progresif secara rutin minimal 1-2 kali sehari. Latihan yang dilakukan secara konsisten diharapkan dapat menurunkan keluhan mual dan muntah yang sering muncul karena efek samping obat kemoterapi. Selain itu, keluarga diharapkan dapat membantu untuk menciptakan suasana yang tenang dan nyaman saat melakukan latihan relaksasi napas dalam dan otot progresif.